



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Alamat : Gedung Pusat Kehutanan Manggala Wanabakti Blok IV Lantai 4 Jl. Jenderal Gatot Subroto,
Jakarta 10270, Telepon/Faximili 021-57902925

For Immediate Release

Tanggal : 6 Juni 2020
Narahubung : Dedi Sunardi, S.Hut., MM.
No. Telp. : 087770176964

**Gakkum KLHK Berhasil Mengungkap Jaringan Perdagangan Daring
Satwa Endemik Surili dan Lutung Jawa**

Bandung, 6 Juni 2020. Di Hari Lingkungan Hidup Dunia, 5 Juni 2020, Ditjen Gakkum, KLHK berhasil mengungkap perdagangan daring (*online*) satwa dilindungi, di Bandung. Ditjen Gakkum menahan TL dan JL dan menyita seekor surili (*Presbytis comata*) jantan berumur antara 4-5 bulan dan seekor lutung jawa (*Trachypithecus auratus*) betina usia 4-5 bulan. Dua satwa langka dilindungi itu dalam keadaan sakit.

“Kami akan terus meningkatkan pemantauan aktivitas perdagangan online satwa dilindungi dan mendeteksi dini kejahatan perdagangan ilegal di dunia maya. Kami akan memberangus dan mengungkap jaringannya hingga ke akar-akarnya,” kata Sustyo Iriyono, Direktur Pencegahan dan Pengamanan Hutan, Ditjen Gakkum KLHK, 6 Juni 2020.

Sustyo mengatakan keberhasilan pengungkapan ini berawal dari penelusuran Tim Siber Patrol Perdatangan TSL (tumbuhan dan satwa liar) secara *online* di dunia maya. Tim Siber Patrol Ditjen Gakkum dan Balai Besar KSDA Jawa Barat menelusuri akun media sosial TL yang memperdagangkan satwa liar dilindungi sejak Mei 2020.

Ditjen Gakkum didukung BBKSDA Jawa Barat dan Reskrim Kepolisian Resor Garut, berbekal informasi hasil penelusuran, menahan TL di Harumsari, Kadungora, Garut. Dari hasil pengembangan, Tim kemudian menahan JL di Babakan Peuteuy, Cicalengka, Bandung.

Saat ini TL dan JL masih diperiksa tim penyidik Ditjen Gakkum KLHK. Barang bukti disita dan dititiprawatkan di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa The Aspinall Foundation, Ranca Bali Patuha Bandung.

Dua primata dilindungi itu, berdasarkan pemeriksaan Sigit Ibrahim dari Pusat Rehabilitasi Primata Jawa The Aspinall Foundation – Patuha, dalam keadaan sakit. Dua satwa itu sakit akibat salah pemberian pakan dan usia muda membuatnya rentan terkena penyakit. “Seharusnya satwa itu hidup di alam bebas bersama induknya karena masih membutuhkan air susu ibunya,” kata Sigit Ibrahim.

Berdasarkan keterangan sementara, surili akan dijual Rp 1,4 juta dan lutung jawa Rp 700 ribu.

Pelaku akan dijerat telah melanggar Pasal 21 Ayat 2 Huruf b Jo. Pasal 40 Ayat 2, Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan

Ekosistemnya, dengan ancaman pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp 100 juta.

###

LAMPIRAN FOTO







 THE
SPINALL
FOUNDATION



TSL Garut
-7°12'0", 107°52'44", 798.3m, 91°
05/06/2020 21:26:04



ih, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151, Indonesia
-7°12'0", 107°52'44", 805,1m, 322°
5 Jun 2020 19.16.31